

**PENGARUH HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PRODUKTIF DAN
PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP MINAT
BERWIRAUSAHA SISWA SMKN I BONJOL**

TESIS



**Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mendapatkan
Gelar Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan**

**Oleh:
SYAIFUL RAHMAT HIDAYAT
NIM. 1200126**

**PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

ABSTRACT

Syaiful Rahmat Hidayat, 2016. The Learning Result Effect Of The Productive Subject, And The Industry Work Practice To The Entrepreneurship Interest Of The Smkn I Bonjol Student.

Based on the information and observation result, researcher found, it was still so many student jobless or they were not interesting in entrepreneuring after finishing of school. This case is to be sure because of the student learning result was not very satisfying as long as they were studying and minus in getting experience in industry work practice. The aim of this research is to show the amount of: 1). The effect of learning result in productive subject to industry work practice experience. 2) the direct effect of learning result in productive subject to the entrepreneurship interest of the SMKN I Bonjol student. 3) the indirect effect of the productive subject learning result to the entrepreneurship interest of SMKN I Bonjol student through the experience of industry work practice and, 4) the effect of the industry work practice experience to the entrepreneurship interest of the SMKN I Bonjol student.

This research is the quantitative research by the kind of correlational research. The sample of this research was 103 students, that was got based on propotional random sampling technic. The research instrument by using the quesioner with the likert scale model, the data that was got, analyzied by using the descriptive technic and the track analysis technic with double regretion.

The data analysis result that the; 1) the productive subject learning result to the experience of industry work practice is about 5,2%. 2) the learning result in productive subject was direct influenced to the entrepreneurship interest about 21,5%. 3) the indirect effect of the productive subject learning result to the student entrepreneurship interest through the industry work practice experience is about 5,8% and 4) the effect of industry work practice experience to the entrepreneurship interest is about 25,4%. According to the result of this research, it could be concluded that: the productive subject learning result gave effect to the industry work practice experience and the learning result by the industry work practice gave effect to the entrepreneurship interest of the student in SMKN I Bonjol.

Keyword: The productive subject learning result, the industry work practice experience, and the entrepreneurship interest.

ABSTRAK

Syaiful Rahmat Hidayat, 2016. Pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif dan Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMKN 1 Bonjol. Tesis Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Berdasarkan informasi dan hasil pengamatan, peneliti menemukan masih banyak terdapat siswa tidak bekerja atau berminat dalam berwirausaha setelah menyelesaikan sekolah. Hal ini diyakini disebabkan oleh hasil belajar siswa selama sekolah kurang memuaskan dan pengalaman yang diperoleh selama prakerin masih kurang. Tujuan penelitian ini untuk mengungkapkan besarnya: (1) Pengaruh hasil belajar mata pelajaran produktif terhadap pengalaman prakerin, (2) Pengaruh langsung hasil belajar mata pelajaran produktif terhadap minat berwirausaha siswa SMKN 1 Bonjol, (3) Pengaruh tidak langsung hasil belajar mata pelajaran produktif terhadap minat berwirausaha siswa SMKN 1 Bonjol melalui pengalaman Prakerin, dan (4) Pengaruh pengalaman prakerin terhadap minat berwirausaha siswa SMKN 1 Bonjol.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Sampel penelitian berjumlah 103 siswa yang diperoleh berdasarkan teknik *propotional random sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dengan model skala *Likert*. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif, dan teknik analisis jalur dengan regresi ganda.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa: (1) pengaruh hasil belajar mata pelajaran produktif terhadap pengalaman prakerin sebesar 5,2% (2) hasil belajar mata pelajaran produktif berpengaruh langsung terhadap minat berwirausaha sebesar 21,5% (3) pengaruh tidak langsung hasil belajar mata pelajaran produktif terhadap minat berwirausaha melalui pengalaman prakerin sebesar 5,8% dan (4) pengaruh langsung pengalaman prakerin terhadap minat berwirausaha sebesar 25,4%. Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan bahwa hasil belajar mata pelajaran produktif memberikan pengaruh terhadap pengalaman prakerin dan hasil belajar dengan pengalaman prakerin memberikan pengaruh terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII SMKN 1 Bonjol.

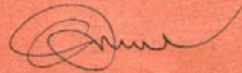
Kata Kunci: Hasil Belajar, Pengalaman Prakerin dan Minat Berwirausaha

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : Syaiful Rahmat Hidayat
NIM : 1200126
Program Studi : Magister (S2) PTK

MENYETUJUI

Pembimbing I,



Prof. Dr. Agusti Efi, MA
NIP. 19570725 198110 2 001

Pembimbing II,



Dr. Wakhinuddin, M.Pd
NIP. 19600314 198503 1 003

PENGESAHAN

Dekan,



Drs. Syahril, S.T., MSCE., Ph.D.
NIP. 19640506 198903 1 002

Ketua Pascasarjana FT,



Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M.Ed.
NIP. 19520822 197710 1001

PERSETUJUAN KOMISI

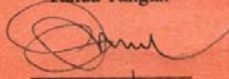
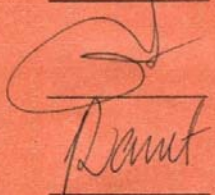
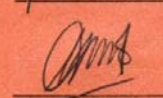
UJIAN TESIS

TESIS

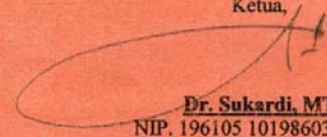
Mahasiswa : Syaiful Rahmat Hidayat
NIM : 1200126

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis

Program Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
Program Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
Tanggal : 22 April 2016

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Agusti Efi, MA</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Wakhinuddin, M.Pd.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Dr. Ramli, M.Pd</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Usmeldi, M.Pd.</u> (Anggota)	
5	<u>Dr. Dedy Irfan, M.Kom</u> (Anggota)	

Padang, 22 April 2016
Program Studi Magister (S2) Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
Ketua,


Dr. Sukardi, MT
NIP. 196105 10198603 1 003

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul "Pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif Dan Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Smkn I Bonjol" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang, maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri dan arahan dari tim pembimbing dan kontributor atau penguji
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan gelas yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 14 April 2016
Saya yang menyatakan,



Syaiful Rahmat Hidayat
NIM. 1200126

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur peneliti haturkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian tesis ini. Tesis ini berjudul ***Pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif Dan Pengalaman Prakerin Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMKN 1 Bonjol***. Tesis ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi peneliti pada Program Studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Konsentrasi Pendidikan Teknik Otomotif pada Program Magister Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Penelitian tesis ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan rasa hormat pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Agusti Efi, MA dan Dr. Wakhinuddin, M.Pd, selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah membantu peneliti dalam memberikan arahan dan bimbingan serta dukungan sehingga tesis ini dapat diselesaikan.
2. Dr. Ramli, M.Pd., Dr. Usmeldi, M.Pd, dan Dr. Dedy Irfan, M.Kom selaku kontributor/penguji yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan tesis ini.
3. Drs. Syahril ST, M.Sc, Ph.D selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
4. Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M.Ed. selaku ketua Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
5. Dr. Sukardi, M.T selaku Ketua Program Magister S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
6. Kepala SMK Negeri 1 Bonjol yang telah memberi izin melakukan penelitian.
7. Siswa–siswa SMK Negeri 1 Bonjol yang telah bersedia menjadi responden penelitian dan membantu peneliti dalam mengisi angket.
8. Bapak/Ibuk, saudara dan kerabat seperjuangan serta berbagai pihak lain yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu yang ikut berpartisipasi

memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil kepada peneliti dalam penyelesaian penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa tesis yang disusun ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritikan yang membangun dari semua pihak atau pembaca yang budiman diharapkan untuk kesempurnaan tesis yang akan datang. Selain itu, peneliti menyampaikan harapan semoga karya tulis ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kepentingan dan kemajuan pendidikan ke depan.

Padang, April 2016

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	vi
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	9
1. Pendidikan Kejuruan	9
2. Minat Berwirausaha	15
3. Pengalaman Prakerin	24
4. Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif	35
B. Penelitian yang Relevan	44
C. Kerangka Konseptual	45
D. Hipotesis Penelitian	46
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	48
B. Waktu dan Tempat Penelitian	48

C. Populasi dan Sampel.....	48
D. Defenisi Operasional.....	50
E. Variabel Penelitian.....	51
F. Instrumen Penelitian	51
G. Teknik Pengumpul Data	58
H. Teknis Analisis Data.....	59
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data.....	63
1. Hasil Belajar	64
2. Pengalaman Prakerin	65
3. Minat Berwirausaha	67
B. Pengujian Persyaratan Analisis.....	69
1. Uji Normalitas.....	69
2. Uji Linieritas	70
3. Uji Multikolinieritas	72
C. Pengujian Hipotesis	73
1. Analisis Korelasi.....	73
2. Analisis Jalur.....	74
3. Analisis Regresi	75
4. Menggambar Koefisien Jalur Lengkap.....	76
5. Ringkasan Hasil Analisis	78
D. Pembahasan	78
E. Keterbatasan Penelitian.....	84
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	87
B. Implikasi	88
C. Saran	89
DAFTAR RUJUKAN	90
LAMPIRAN.....	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Konseptual	46
4.1 Histogram Frekuensi Hasil Belajar	65
4.2 Histogram Frekuensi Pengalaman Prakerin	67
4.3 Histogram Frekuensi Minat Berwirausaha	69
4.4 Diagram Jalur X1 dengan X2.....	78
4.5. Diagram Jalur pengaruh langsung X1 terhadap Y	78
4.6. Diagram Jalur pengaruh tidak langsung X1 terhadap Y	78
4.7. Diagram Jalur pengaruh langsung X2 terhadap Y	78
4.8 Diagram Jalur Lengkap	79

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Rekapitulasi lulusan SMKN 1 Bonjol.....	4
3.1 Rekapitulasi Jumlah Populasi	48
3.2 Jumlah pengambilan sampel penelitian	49
3.3 Skor item pernyataan	51
3.4 Rancangan Kisi-Kisi Uji Coba Instrumen	52
3.5 Kisi-kisi instrument penelitian	54
3.6 Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha	56
3.7 Rangkuman Hasil Analisis Keandalan Instrumen	56
3.8 Rentangan Kategori Tingkat pencapaian responden.....	58
4.1 Deskripsi Data Penelitian.....	63
4.2 Distribusi frekuensi skor variabel Hasil Belajar	64
4.3 Distribusi frekuensi skor variabel Pengalaman Prakerin	66
4.4 Distribusi frekuensi skor variabel Minat Berwirausaha.....	68
4.5 Hasil Analisis Uji Normalitas	70
4.6 Hasil Analisis Uji Linearitas(X_1 -Y)	71
4.7 Hasil Analisis Uji Linearitas (X_2 -Y)	71
4.8 Hasil Analisis Uji Multikolinieritas ($X_1 - X_2$).....	72
4.9 Hasil Analisis Korelasi Variabel Penelitian.....	74
4.10 Hasil Analisis Uji F variabel penelitian secara simultan.....	75
4.11 Hasil Analisis Uji t variabel penelitian secara Individu	75
4.12 Hasil analisis korelasi parsial X_1 dengan Y pada saat X_2 dikontrol.....	76
4.13 Hasil analisis korelasi parsial X_2 dengan Y pada saat X_1 dikontrol.....	76
4.14 Hasil Analisis Regresi	77
4.15 Ringkasan Analisis Koefisien Jalur dan besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.....	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat izin penelitian.....	94
2. Data jumlah siswa	97
3. Nilai rata-rata hasil belajar siswa	98
4. Angket (Kuesioner) uji coba penelitian.....	100
5. Data hasil analisis uji coba angket penelitian (validitas & reliabilitas instrument).....	109
6. Angket (Kuesioner) penelitian	114
7. Data perolehan skor angket penelitian	122
8. Hasil analisis deskriptif data.....	130
9. Hasil pengujian persyaratan analisis data.....	138
10. Hasil analisis pengujian hipotesis	144
11. Data tabel (tabel r, tabel t dan tabel f).....	146

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu modal pembangunan karena sasarannya untuk menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas. Pendidikan pada suatu negara dapat mengembangkan kepribadian bangsa maupun memajukan kehidupan dan kesejahteraan bangsa. Melalui pendidikan diharapkan SDM suatu negara mampu untuk menghadapi tuntutan kemajuan zaman yang sekarang ini semakin berkembang cepat. Upaya untuk peningkatan kualitas SDM dilakukan dengan perbaikan mutu pendidikan disegala jenjang pendidikan. Akan tetapi, untuk memperbaiki semua itu tidak semudah apa yang kita bayangkan, banyak kendala yang dihadapi. Misalnya faktor kondisi geografis sekolah, kondisi emosional siswa, lingkungan pergaulan peserta didik, dan lain sebagainya.

Pendidikan sangat diperlukan untuk menghasilkan manusia yang terampil, produktif, inisiatif, dan kreatif. Penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan unsur pembentukan kemajuan dan kemandirian bangsa yang dapat tumbuh dan berkembang melalui pendidikan. Oleh karena itu, pendidikan merupakan salah satu sektor pembangunan yang paling utama untuk menghasilkan manusia terampil dan berdaya saing. Untuk mewujudkan semua itu maka pemerintah mendirikan sekolah menengah yang bernuasa kejuruan atau yang sering kita sebut dengan SMK.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang memberikan bekal pengetahuan teknologi, keterampilan, sikap, disiplin, dan etos kerja tingkat menengah yang terampil dan kreatif. Terciptanya manusia yang terampil dan berkualitas dapat mengisi berbagai lapangan kerja di dunia usaha dan industri. Hal ini sesuai dengan Fungsi Pendidikan Nasional yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka

mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis, berkepribadian, dan beretos kerja, serta bertanggung jawab dan produktif.

Menurut UUSPN No. 20 Tahun 2003 Pasal 15, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai bagian dari pendidikan menengah di dalam Sistem Pendidikan Nasional mempunyai tujuan khusus sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan peserta didik agar menjadi siswa yang berkompeten, mampu bekerja mandiri, dan mampu mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya, 2) Menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karier, ulet dan gigih dalam berkompetensi, beradaptasi di lingkungan kerja, dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya, 3) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi, dan 4) Memberikan peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih.

Berdasarkan tujuan SMK di atas dapat dikatakan bahwa lulusan SMK diharapkan menguasai materi pelajaran baik secara teori maupun secara praktek, supaya dapat mandiri dengan penerapan ilmu yang diperolehnya sesuai dengan bidangnya di lapangan kerja. Namun, pada kenyataannya lulusan SMK sekarang ini masih banyak yang belum bekerja atau pengangguran. SMK merupakan salah satu lembaga pendidikan yang membekali siswa dengan keahlian jurusan. Keahlian jurusan memberikan bekal dasar kemampuan kejuruan kepada siswa untuk pengembangan diri siswa secara berkelanjutan sehingga mampu memenuhi tuntutan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri. Namun kenyataannya masih terdapat kesenjangan antara tamatan SMK dengan tuntutan kebutuhan industri. Kesenjangan tersebut dapat terlihat dari tingkat pengetahuan dan penguasaan keterampilan lulusan SMK yang masih belum sepadan dengan tuntutan dunia kerja. Hal tersebut diketahui berdasarkan nilai rata-rata perolehan hasil belajar mata pelajaran kejuruan

siswa selama lima semester yang masih rendah (lihat lampiran 2 hal: 92). Masalah tersebut mengakibatkan jumlah lulusan SMK banyak yang menganggur dan kesulitan dalam mendapatkan pekerjaan.

Untuk mengatasi lulusan SMK yang menganggur, disekolah sebaiknya peserta didik dibekali dengan ilmu berwirausaha. Tujuan utama berwirausaha adalah membentuk jiwa wirausaha, sehingga siswa menjadi individu yang kreatif, inovatif dan produktif. Agar bisa membuka lapangan pekerjaan sendiri atau menjadi seorang entrepreneurship. Berwirausaha merupakan keterampilan yang sebenarnya dibutuhkan oleh semua orang dalam kehidupan. Namun dalam perkembangannya banyak menemui kesulitan. Berwirausaha memang tidak mudah, karena harus menanamkan nilai, sikap dan perilaku wirausaha. Berwirausaha difokuskan pada perilaku wirausaha sebagai fenomena empiris yang terjadi dilingkungan. Karena itu, siswa SMK dituntut lebih aktif mempelajari peristiwa ekonomi dilingkungannya. Pembelajaran produktif harus dapat menghasilkan perilaku wirausaha dan jiwa kepemimpinan pada peserta didik. Dengan bekal itu, mereka diharapkan dapat mengelola usaha dan berusaha secara mandiri. Mata pelajaran produktif merupakan mata pelajaran yang wajib dipelajari di SMK oleh semua jurusan.

Kenyataan di lapangan porsi pembelajaran produktif banyak teori sehingga tidak mengembangkan aspek psikomotor dan tidak memperoleh pengalaman yang lebih. Idealnya pembelajaran produktif tidak hanya diberikan secara teoritis, tapi harus diikuti dengan praktikum. Selain praktek di sekolah siswa SMK juga wajib melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Industri (prakerin) di dunia usaha atau dunia industri (DUDI). Selama siswa melaksanakan kegiatan prakerin, disiplin dan aturan yang berlaku pada siswa adalah peraturan dari pihak DUDI. Praktek kerja industri merupakan salah satu model penyelenggaraan pendidikan profesional yang memadukan secara sistematis dan sinkronisasi antara pendidikan di sekolah dengan penguasaan keterampilan di dunia kerja dan dunia industri.

SMKN I Bonjol melaksanakan kegiatan prakerin pada semester 4 dengan rentang waktu selama 4 bulan. Dalam pelaksanaan prakerin ada sebagian dari

siswa yang tidak betah atau kurang mampu beradaptasi dengan kondisi nyata dunia usaha dan industri. Sebahagian dari mereka sering pindah tempat pelaksanaan prakerin yang mana dengan kejadian tersebut mereka akan kurang mendapatkan keterampilan dan pengalaman. Selama kegiatan prakerin ada sebahagian kecil dari siswa terkadang sering tidak masuk prakerin, mereka menganggap kegiatan prakerin boleh saja untuk tidak hadir di tempat mereka prakerin karena siswa menganggap prakerin bukanlah bagian dari proses belajar di sekolah. Dari informasi di sekolah bagian humas SMKN I Bonjol, dunia industri mengeluhkan kehadiran para siswa dan menilai tidak siapnya mental siswa untuk beradaptasi dengan kondisi nyata di industri. Sebagai contoh siswa jurusan teknik kendaraan ringan melakukan prakerin di bengkel otomotif disini mereka terkadang mendapat hardikan atau kata yang lebih keras dan pedas dari pimpinan bengkel. Dengan hal ini mereka para siswa lebih memilih untuk pindah dari bengkel tersebut walaupun tempat prakerinnya sesuai dengan keinginannya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bimbingan konseling kemungkinan siswa yang telah tamat untuk berwirausaha sangat rendah. Hasil wawancara tersebut juga terlihat bahwa banyaknya tamatan SMK Negeri 1 Bonjol yang tidak bekerja, hal ini diketahui dari para lulusan masih belum mendapatkan pekerjaan tetap hal ini diketahui berdasarkan data yang ditemukan pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Rekapitulasi lulusan SMKN 1 Bonjol

Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa	Melanjutkan Pendidikan	Bekerja di DUDI	Belum bekerja
2011/2012	111 orang	20 orang	38 orang	53 orang
2012/2013	105 orang	25 orang	36 orang	44 orang
2013/2014	154 orang	35 orang	51 orang	68 orang

Sumber: Bimbingan konseling SMKN 1 Bonjol

Pertumbuhan lapangan kerja tak sebanding dengan jumlah pertumbuhan angkatan kerja menyebabkan banyaknya pengangguran. Dengan kondisi tersebut, salah satu jalan untuk mengatasi jumlah pengangguran dengan menciptakan minat siswa untuk berwirausaha. Oleh karena itu, dengan berwirausaha, seseorang bisa menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat dan

mengurangi jumlah pengangguran. Kondisi rendahnya animo tamatan SMK N 1 Bonjol untuk berwirausaha juga dikarenakan pola pikir tentang wirausaha. Menurut mereka, berwirausaha bukanlah suatu pilihan karier yang tepat dan terjamin.

Untuk membentuk siswa yang berjiwa wirausaha, maka perlu menumbuhkan minat berwirausaha pada siswa. Hal ini merupakan modal awal untuk membentuk berani berwirausaha, karena dengan minat turut menentukan berhasil tidaknya seseorang dalam mengerjakan sesuatu. Santoso (1993:19) mengatakan minat berwirausaha adalah gejala psikis untuk memusatkan perhatian dan berbuat sesuatu terhadap wirausaha itu dengan perasaan senang, karena membawa manfaat bagi dirinya maupun orang lain. Individu akan memiliki dorongan yang kuat untuk melakukan wirausaha disebabkan adanya keinginan kuat untuk melakukan yang terbaik.

Jika ditinjau dari tingkat keinginan berwirausaha, suatu negara akan mencapai tingkat kemakmuran apabila jumlah *entrepreneur*-nya paling sedikit 2% dari jumlah penduduknya. Dengan perhitungan angka 2% menurut David McClelland, maka kalau jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2013 diperkirakan sekitar 250 juta jiwa, setidaknya diperlukan lebih dari 5 juta *entrepreneur*. Melihat kondisi tersebut, maka siswa harus mampu menghadapi berbagai tantangan dilapangan, siswa tidak cukup hanya menguasai teori-teori, tapi juga harus mau dan mampu menerapkan ilmu yang diperoleh dalam kegiatan unit produksi disekolah. Unit produksi sekolah dapat dijadikan sarana praktek yang bermanfaat bagi siswa dalam meningkatkan keterampilan, agar setelah tamat nanti sesuai dengan tuntutan dunia industri.

Pendidikan, pengalaman dan pengetahuan merupakan faktor yang dapat menumbuhkan minat berwirausaha. Pengalaman yang didapat seseorang dapat mempengaruhi pola berfikir. Seseorang yang memperoleh banyak pengalaman mengenai berwirausaha baik yang diperoleh dari lingkungan keluarga ataupun sekolah akan menjadikan seseorang tersebut memiliki orientasi terhadap berwirausaha. Maka pengaruh faktor pengalaman sebagai salah satu faktor eksternal yang dapat menumbuhkan minat seseorang untuk berwirausaha.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan diharapkan mampu membekali siswa dengan berbagai bentuk pengalaman melalui pembelajaran yang berhubungan dengan kewirausahaan.

Berdasarkan pokok-pokok pikiran di atas maka dilakukan penelitian secara ilmiah tentang: Pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Produktif Dan Pengalaman Praktek Kerja Industri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMKN 1 Bonjol.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah di atas, terdapat beberapa permasalahan yang dapat diungkapkan:

1. Lulusan SMK masih banyak yang belum mendapatkan pekerjaan.
2. Pengalaman praktik kerja industri belum mampu menumbuhkan minat berwirausaha siswa.
3. Pembelajaran mata pelajaran produktif kurang memperoleh perhatian yang cukup sehingga sarana dan prasarana praktek kurang memadai yang tidak seimbang dengan jumlah siswa.
4. Hasil belajar mata pelajaran kejuruan siswa masih rendah
5. Pengalaman dan keterampilan yang didapat siswa dari pembelajaran produktif belum mampu menumbuhkan minat berwirausaha siswa.
6. Selama kegiatan prakerin berlangsung banyak siswa yang kurang betah dan penempatan siswa yang kurang sesuai.
7. Pelaksanaan kegiatan prakerin dan pembelajaran produktif belum menumbuhkan minat siswa untuk berwirausaha setelah tamat nantinya.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah maka diperlukan pembatasan masalah agar penelitian ini lebih terarah. Pembatasan masalah diperlukan dikarenakan terdapat keterbatasan peneliti dalam waktu, tenaga, dan biaya. Permasalahan ini dibatasi pada pengaruh hasil belajar mata pelajaran

produktif dan pengalaman praktek kerja industri terhadap minat berwirausaha siswa SMKN 1 Bonjol.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah diatas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh hasil belajar mata pelajaran produktif terhadap pengalaman prakerin siswa SMKN 1 Bonjol.
2. Apakah terdapat pengaruh hasil belajar mata pelajaran produktif secara langsung terhadap minat berwirausaha siswa SMKN 1 Bonjol.
3. Apakah terdapat pengaruh pengalaman prakerin terhadap minat berwirausaha siswa SMKN 1 Bonjol.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini adalah untuk mengungkapkan seberapa besar:

1. Pengaruh hasil belajar mata pelajaran produktif terhadap pengalaman prakerin.
2. Pengaruh langsung hasil belajar mata pelajaran produktif terhadap minat berwirausaha siswa SMKN 1 Bonjol.
3. Pengaruh pengalaman prakerin terhadap minat berwirausaha siswa SMKN 1 Bonjol.

F. Manfaat Penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat untuk :

1. Sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk mengembangkan pembelajaran mata pelajaran produktif.
2. Sebagai masukan bagi sekolah untuk memperbaiki pelaksanaan prakerin siswa selanjutnya.
3. Mendorong guru produktif untuk menciptakan proses pembelajaran yang dapat menumbuhkan minat siswa untuk berwirausaha.

4. Bagi peneliti sendiri, untuk memperkaya pengetahuan dalam mengembangkan dan meningkatkan kemampuan dalam pembelajaran produktif.
5. Sebagai bahan pertimbangan dan perbandingan oleh penelitian selanjutnya.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data dan hasil analisis yang telah dipaparkan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel hasil belajar (X_1) mata pelajaran produktif terhadap pengalaman prakerin (X_2) siswa kelas XII SMKN 1 Bonjol. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa setiap terjadi peningkatan pada variabel minat berwirausaha (X_2) termasuk didalamnya hasil belajar mata pelajaran produktif (X_1) siswa kelas XII SMKN 1 Bonjol.
2. Terdapat pengaruh langsung antara variabel hasil belajar mata pelajaran produktif (X_1) terhadap variabel minat berwirausaha (Y). Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh langsung antara variabel independen hasil belajar mata pelajaran produktif (X_1) terhadap variabel dependen minat berwirausaha (Y) siswa kelas XII SMKN 1 Bonjol. Hal tersebut mengisyaratkan bahwa tinggi dan rendahnya minat berwirausaha siswa kelas XII SMKN 1 Bonjol dipengaruhi secara langsung oleh tinggi dan rendahnya hasil belajar mata pelajaran produktif siswa. Oleh karena itu, perlu peningkatan hasil belajar siswa dalam meningkatkan minat siswa tersebut dalam berwirausaha.
3. Terdapat pengaruh antara variabel pengalaman prakerin (X_2) terhadap minat berwirausaha (Y) siswa kelas XII SMKN 1 Bonjol. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa setiap peningkatan dan penurunan minat berwirausaha siswa kelas XII SMKN 1 Bonjol dipengaruhi besar dan kecilnya pengalaman prakerin yang diperoleh oleh siswa tersebut.

B. Implikasi

Minat berwirausaha merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam berwirausaha. Kemampuan untuk berwirausaha siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya adalah minat berwirausaha. Oleh karena itu, siswa kelas XII SMKN 1 Bonjol setelah melaksanakan proses pembelajaran di sekolah hendaklah memiliki minat berwirausaha yang tinggi agar nantinya siswa tersebut telah siap kerja dan mampu berwirausaha sesuai dengan slogan SMK yakni “SMK Bisa”. Minat siswa untuk berwirausaha tidak akan muncul dan berkembang begitu saja, tetapi melalui proses pembelajaran di sekolah minat berwirausaha dapat ditumbuh kembangkan.

Berdasarkan kesimpulan di atas, dinyatakan bahwa hasil belajar mata pelajaran produktif dan pengalaman prakerin memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Untuk upaya meningkatkan minat berwirausaha, maka faktor hasil belajar mata pelajaran produktif dan pengalaman prakerin (disamping faktor-faktor lain yang mempengaruhi) perlu ditingkatkan secara optimal.

Masih banyak faktor lain yang mempengaruhi minat berwirausaha siswa, baik dari dalam diri maupun dari luar diri siswa tersebut. Oleh karena itu, Beberapa hal yang harus dan dapat dilakukan berdasarkan hasil penelitian ini diantaranya adalah mengoptimalkan upaya guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang meliputi aspek afektif, kognitif dan psikomotorik (sikap/prilaku, pengetahuan dan keterampilan) serta meningkatkan pengalaman prakerin siswa dengan upaya membenahi program prakerin berdasarkan temuan-temuan permasalahan ditempat prakerin dan mengkondisikan atau mengambil kebijakan dan menentukan tempat prakerin sesuai dengan karakteristik siswa.

C. Saran

Berdasarkan uraian pada kesimpulan, implikasi dan keterbatasan penelitian, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah agar dapat merancang dan menyusun program prakerin yang lebih baik lagi bersama ketua program studi, guru-guru dan pihak berwenang. Selain itu, kepala sekolah hendaklah memfasilitasi guru dan siswa untuk mendemonstrasikan dan melaksanakan kegiatan kewirausahaan di sekolah sehingga siswa dapat meningkatkan minat berwirausaha siswa, seperti pelatihan tentang kewirausahaan, kegiatan unit produksi, koperasi siswa, dan lain sebagainya yang dapat menumbuhkan dan meningkatkan minat berwirausaha siswa.
2. Kepada guru mata pelajaran produktif maupun kewirausahaan agar melakukan pendekatan dengan menggunakan model pembelajaran yang lebih variatif dalam mengupayakan peningkatan hasil belajar siswa yang meliputi sikap, pengetahuan dan keterampilan siswa sesuai dengan bidang keahliannya. Selain itu, guru hendaklah memotivasi dan membina siswa dalam menumbuh-kembangkan minat berwirausaha siswa dengan mengimplementasikan pembelajaran dengan kegiatan-kegiatan usaha di sekolah, memberikan tugas-tugas mandiri, mencoba memproduksi barang, memasarkan produk atau jasa, kunjungan ke industri dan kegiatan kewirausahaan lainya sesuai dengan bidang keahliannya
3. Kepada peneliti lanjutan, penelitian ini disarankan untuk diperluas kajiannya pada faktor-faktor lain yang diduga ikut memberikan pengaruh terhadap minat berwirausaha siswa. Dengan demikian, dapat diperoleh gambaran menyeluruh tentang faktor-faktor lain yang diduga mempengaruhi minat berwirausaha siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Ainley, Mary, et. al. 2002. *“Interest, Learning, and the Psychological Processes that Mediate Their Relationship”*. *Journal of Psycology: The American Psychological Assosiation, Inc*, Volume 94 No. 3
- Alma, Buchori. 2009. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2004. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. Reineka cipta.
- Arikunto, Suharsimi dan Cepi Safrudin A.J. 2007. *Evaluasi Program Pendidikan (Pedoman Teoritis Praktis Bagi Praktisi Pendidikan)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azwar, Saifuddin. 2005. *Tes Prestasi: Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar Offset.
- Baharuddin dan Wahyuni, E. N. 2010. *Belajar dan Teori Belajar*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group.
- Basrowi. 2011. *Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: Ghalia
- _____. 2014. *Kewirausahaan Untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Berg, G. A. 2002. *Why Distance Learning? Higher Education Administrative Practices*. Maryland: Rowman & Littlefield Publishers
- Bergin, D. A. 1999. *“Influences on Classroom Interest”*. *Educational Psychologist : Lawrence Erlbaum Associates, Inc*, Volume 34 No. 2.
- Clarke, L. & Winch, C. 2007. *Vocational Education: International Approaches, Development and System*. New York: Routledge.
- Darpujiyanto. 2010. *“Pembelajaran yang Menumbuhkan Minat Mahasiswa Berwirausaha”*. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi ASIA*. Volume 5 No. 1.